

**PENGARUH PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 3 TARUTUNG
TAHUN PEMBELAJARAN 2025/2026**

Desi Andriani Sitompul¹, Rusmauli Simbolon², Erika Christine Panggabean³

Prodi Pendidikan Agama Kristen

Fakultas Ilmu Pendidikan Agama Kristen

Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung

desisitompul313@gmail.com , symbolonrusmauli@gmail.com , erika.panggabean@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru PAK terhadap karakter siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Tarutung Tahun pembelajaran 2025/2026. Hipotesa penelitian yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan profesionalisme guru PAK terhadap karakter siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Tarutung Tahun pembelajaran 2025/2026. Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan statistik inferensial. Populasi seluruh siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Tarutung Tahun pembelajaran 2025/2026 yaitu sebanyak 211 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* yaitu sebanyak 42 orang. Instrumen penelitian berupa angket. Hasil analisis data diperoleh: a) Nilai $r_{hitung} = 0,550 > r_{tabel} = 0,304$ dan $t_{hitung} = 4,165 > t_{tabel} = 2,021$ menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen dengan karakter siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pelajaran 2025/2026. b) Persamaan regresi $\hat{Y} = 21,378 + 0,614X$. c) Uji determinasi diketahui besarnya pengaruh 30,25%. d) Uji hipotesis diperoleh $F_{hitung} = 17,33 > F_{tabel} = 3,23$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen terhadap karakter siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pelajaran 2025/2026.

Kata kunci : PAK, Karakter

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk menciptakan manusia yang cerdas sekaligus membentuk manusia yang berkarakter. Pendidikan tidak hanya membentuk manusia yang cerdas dalam hal intelektual. Akan tetapi, pembentukan karakter juga merupakan bagian yang sangat penting. Pendidikan yang hanya mementingkan terciptanya manusia yang berintelektual tinggi tanpa mengutamakan karakter yang baik akan membawa bangsa ini pada kehancuran. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diciptakan oleh masyarakat untuk menyediakan lingkungan belajar dan ruang belajar serta tempat menerima dan memberi

pelajaran. Kegiatan pembelajaran diselenggarakan untuk membentuk watak/karakter, membangun pengetahuan, sikap dan kebiasaan-kebiasaan untuk meningkatkan mutu kehidupan peserta didik.

Profesionalisme guru PAK memegang peranan penting dalam keberhasilan pembentukan karakter siswa. Guru yang profesional tidak hanya menguasai materi pelajaran, tetapi juga memiliki kemampuan pedagogik yang efektif, mampu mengelola kelas dengan baik, menjalin hubungan yang positif dengan siswa, serta menjadi teladan dalam perilaku dan nilai-nilai Kristiani. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi diharapkan mampu menyampaikan materi PAK secara menarik dan relevan, memotivasi siswa untuk mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan bimbingan dan pendampingan yang tepat dalam pembentukan karakter mereka.

Kerangka Teoritis

Karakter Siswa

Pengertian Karakter Siswa

Karakter terbentuk dari kebiasaan. karakter terbentuk di dalam hati terdapat kebenaran esensi. Hal ini akan membentuk sistem kepercayaan yang akhirnya dapat membentuk pola berpikir yang bisa mempengaruhi karakternya. Jika program yang tertanam tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip kebenaran sesungguhnya, maka karakternya berjalan selaras dengan hukum alam. Menurut Willy Susilo karakter merupakan sifat-sifat khas yang melekat pada diri setiap orang. Ketika seseorang mati, ia meninggalkan sebuah nama yang dibalut dengan sederet sifat-sifat khas yang telah mewarnai hidupnya. Warna warna karakter itu ada yang dominan dan ada yang samar-samar. Warna karakter yang paling berkesan dan mudah di ingat pada umumnya adalah warna yang menonjol, baik secara jasmaniah, kejiwaan, sosial, maupun spritual.¹

Gunawan mengatakan bahwa karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu (manusia). Ciri khas tersebut adalah asli, dan mengakar kepada kepribadian benda atau individu tersebut dan merupakan mesin pendorong bagaimana seorang bertindak, bersikap, berujar, serta merespon sesuatu.² Kemudian menurut Poerwdarminta yang dikutip oleh Santayu Gulo karakter adalah sifat-sifat yang melekat pada kepribadian seseorang.

¹Willy Susilo, *Membangun Karakter Unggul* (Yogyakarta: Andi, 2013), hal. 27.

²Gunawan. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 2.

Jenis-Jenis Karakter

Karakter adalah cerminan dari nilai, kebiasaan, dan moral yang membentuk pola perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Setiap individu memiliki karakter unik yang dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kepribadian dan nilai-nilai yang dianut, serta faktor eksternal, seperti pendidikan, lingkungan, budaya, dan pengalaman hidup. Karakter seseorang tidak hanya menentukan cara dia berinteraksi dengan orang lain, tetapi juga bagaimana dia memandang dirinya sendiri dan menghadapi tantangan hidup. Dalam berbagai kajian, karakter sering dibagi menjadi beberapa jenis atau kategori untuk mempermudah pemahaman mengenai perilaku manusia. Menurut Scandens yang dikutip pasaribu bahwa perilaku kritis yang diharapkan yaitu:

1. Bijaksana

Memahami secara tepat mengenai apa yang cocok dan patut dilakukan untuk dapat menguasai dirinya

2. Sopan

Wujud nyata yang nampak dari cara kita bertingkah laku sehari-hari, sebagaimana yang berlaku sesuai dengan norma yang ada. dapat terlihat dari tutur kata dan menghormati orang yang lebih tua.

3. Berani

Berani adalah sikap seseorang dalam menghadapi bahaya dan kesukaran dengan keteguhan tanpa rasa ada takut atau kecil hati.

4. Rendah hati

Merupakan sikap yang sudah jarang ditemui saat ini di dalam diri seseorang. Sikap rendah hati dapat ditunjukkan dengan cara saling membantu antar sesama manusia.

5. Sabar

Mampu menerima dan menghadapi segala cobaan dan penderitaan yang menimpa, yang mampu mengubahnya ke arah yang lebih maju lagi dengan keteguhan imannya.

6. Jujur

Melakukan segala sesuatu dengan apa yang sudah di tentukan, terbuka dan transparan tidak ada kemunafikan.

7. Setia

Profesionalisme guru PAK

Pengertian profesionalisme Guru PAK

Profesionalisme berasal dari kata profesi dan profesional . Istilah profesi, berasal dari kata *profession* mengandung arti sama dengan occupation yaitu suatu pekerjaan yang memerlukan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan khusus sedangkan profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, dan kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.³ Menurut said hasan Profesionalisme guru adalah guru yang memiliki kompetensi profesional. Kompetensi profesional yang dimaksud dalam hal ini merupakan kemampuan guru menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam, termasuk penguasaan akademik lainnya yang berperan sebagai pendukung profesionalisme guru.⁴

Menurut Surya yang dikutip oleh kunandar bahwa “guru *professional* akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas – tugas yang ditandai dengan keahlian, baik dalam materi maupun metode. Selain itu juga ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam pelaksanaan seluruh pengabdianya.

UU guru dan dosen (2005) Bab 1 pasal 1 Sidjabat mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan istilah profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.⁵

Komponen Kompetensi profesionalisme Guru PAK

Sebagai seorang guru yang profesional, kita dituntut untuk benar – benar menguasai materi pelajaran yang kita ajarkan, bahkan lebih dari sekedar isi kurikulum sekolah. Kita juga perlu terus mengembangkan wawasan keilmuan agar mampu membimbing siswa mencapai standar kompetensi nasional yang telah di tetapkan. Seorang guru PAK yang profesional adalah guru PAK yang melaksanakan tugas mengajar dan mendidik dibidang PAK dengan

³ Said Hasan, *Profesi dan Profesionalisme Guru*, (Siduarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 50

⁴ Ibid, 42

⁵ Sidjabat, *Mengajar secara profesional mewujudkan visi Guru Profesional*. (Bandung:2009 IKAPI), hal

mengadalkan kemampuan dan karakter yang tinggi dan mengacu pada sosok Yesus Guru Agung.

Ciri-ciri guru yang profesionalisme

Dalam proses belajar mengajar ada satu kesatuan yang tidak terpisahkan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar. Guru merupakan jabatan atau proses yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar kependidikan. Dimana tugas guru sebagai proses meliputi mendidik, mengajar, dan melatih.

Profesionalisme guru PAK adalah guru yang melaksanakan dibidang PAK dengan mengandalkan kemampuan dan karakter yang tinggi dan mengacu pada sosok Yesus sebagai Guru Agung. Ciri guru PAK antara lain:

1. Seorang guru PAK perlu memiliki berbagai keterampilan sesuai dengan uraian yang ada mengenai kompetensi yang diperlukan bagi guru PAK.
2. Disiplin merupakan faktor penting yang menunjukkan profesionalisme seorang pengajar, terutama dalam hal ketepatan waktu. Penting bagi guru untuk tiba di kelas tepat waktu serta memaksimalkan waktu pelajaran untuk pengajaran yang efisien. Kurikulum yang berbasis keterampilan membutuhkan kreativitas dari guru dalam memanfaatkan waktu yang ada dengan baik.
3. Diperlukan kemampuan untuk memanfaatkan berbagai sumber informasi guna meningkatkan visi dan kemampuan dalam mengajar. Masalah keuangan yang kurang memadai bagi guru agama berdampak pada kehidupannya. Untuk memperluas wawasan, guru memerlukan dana yang cukup untuk membeli buku, jurnal, dan sumber lainnya. Namun, kendala ini tidak seharusnya menghalangi keinginan untuk belajar lebih banyak, dan guru harus terbiasa untuk mendaftar menjadi anggota perpustakaan atau menyisihkan uang untuk membeli buku-buku yang relevan. Selain itu, guru dapat membentuk kelompok kecil yang bertemu secara rutin, setiap bulan atau setiap dua bulan, untuk mendiskusikan perkembangan terbaru di bidang pendidikan umum dan pendidikan agama khususnya. Pertemuan semacam ini juga bisa menjadi sarana komunikasi dan berbagi informasi. Pelaksanaan kelompok seperti ini sangat berguna, terutama di kawasan yang memiliki akses terbatas terhadap komunikasi dan informasi.
4. Mengikuti pelatihan, lokakarya, dan seminar yang membahas berbagai isu dalam pendidikan dan PAK dapat membantu memperluas pandangan dan meningkatkan keterampilan mengajar. Hal ini juga memungkinkan guru untuk mengevaluasi

kemampuan diri dan berusaha untuk memperbaharui pengetahuan dan keterampilan dalam pengajaran, serta mendapatkan penyegaran visi setelah menjalani rutinitas mengajar yang panjang.

Hipotesa Penelitian

Hipotesa penelitian adalah jawaban sementara yang di hadapi dan masih perlu pembuktian dan pengujian kebenaran. Arikunto mengemukakan bahwa hipotesa dapat di artikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Oleh karena itu, hipotesa adalah dugaan sementara yang mungkin benar dan mungkin salah. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan harus didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Dari landasan teoritis di atas, maka penulis mengajukan hipotesa atau jawaban sementara dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Profesionalisme guru PAK terhadap karakter siswa kelas IX SMP Negeri 3 Tarutung Tahun pembelajaran 2025/2026”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan dalam proses penelitian. Dalam hal ini, metode penelitian merupakan upaya penyelidikan dan menelusuri suatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat untuk mengolah, menganalisis data, dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif.

Uji Coba Instrumen

Uji coba adalah untuk mendapatkan instrument atau alat ukur yang valid dan reliabel sehingga dapat menyaring data yang di butuhkan. Instrument yang disusun diuji cobakan kepada 32 orang siswa kelas IX SMP Negeri 3 Tarutung di luar sampel penelitian. Adapun penulis mengadakan uji coba instrument adalah untuk mengetahui apakah angket yang disusun layak atau tidak digunakan sebagai instrument penelitian. Uji coba instrument diuji dengan validitas dan uji realibilitas.

Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditasan dan dan atau ketepatan suatu instrument. Selanjutnya uji validitas instrument dilakukan untuk mengetahui tingkat ketetapan instrumen yang digunakan, validitas berpengaruh kepada teori yang sudah dibahas sebelumnya. Untuk menguji kevaliditasan instrument, maka penulis menggunakan rumus "Product Moment" oleh Pearson yaitu:⁶

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

R _{xy}	:Koefisies korelasi
N	:Jumlah responden
ΣXY	:Jumlah skor perkalian XY
ΣX	:Jumlah skor variabel X
ΣY	:Jumlah skor Variabel Y

Dari hasil uji validitas angket variabel X (profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen)) diperoleh 20 item valid karena nilai r_{xy} (antara 0,357 sampai dengan 0,756) > $r_{tabel}=0,349$. Dari hasil uji validitas angket variabel Y (karakter siswa) diperoleh 20 item valid karena nilai r_{xy} (antara 0,516 sampai dengan 0,778) > $r_{tabel}=0,349$. (Selengkapnya dapat dilihat pada lampiran).

3.7. Teknik Analisa Data

Analisis yaitu usaha untuk menguji apakah hipotesis penelitian yang telah ditentukan sebelumnya dapat diterima atau ditolak. Untuk menganalisis data penelitian, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel distribusi jawaban berdasarkan alternatif jawaban.
2. Membuat tabel distribusi jawaban responden berdasarkan opsi.
3. Mentabulasi jawaban responden secara keseluruhan, artinya setiap jawaban di susun serta di jumlahkan menurut bobot yang di tentukan .

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2020), Hlm 213

4. Melakukan uji hipotesis asosiatif (hubungan antar variabel) dengan mencari koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan rumus korelasi koefisien product moment:⁷

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y
 $\sum x$ = Jumlah skor Variabel X
 $\sum y$ = Jumlah skor Variabel Y
 $\sum x y$ = Jumlah skor Variabel XY
N = Jumlah responden

5. Melakukan uji signifikansi korelasi *Product momen*, dihitung dengan menggunakan rumus ⁸:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

- t = Taraf nyata
r = koefisien korelasi
n = jumlah responden

6. Melakukan Uji koefisien determinasi. Untuk mengetahui koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus Sugyono yaitu:

$$r^2 = 100\% \cdot r^2$$

7. Melakukan uji regresi linier sederhana. Analisis linier dapat dilakukan dengan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

- \hat{y} = subjek dalam variabel dependen yang diprediksi
a = harga Y ketika harga X = 0 (harga Konstan)

⁷Arikunto, Op. Cit, Hal 213

⁸Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2019), 380

b = angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

a = konstanta

b = koefisien regresi

8. Untuk mencari nilai f hitung dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono $F = S^2_{reg} / S^2_{res}$. Kemudian untuk memperoleh F_{hitung} dengan menggunakan ANNOVA.

9. Uji hipotesis statistik

Menurut Sudjana “hasil bagi $F = S^2_{reg} / S^2_{res}$ ternyata berdistribusi F dengan dk pembilang satu dan dk penyebut (n-2). Berdasarkan ini, hipotesis $H_0 : \beta = 0$ ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel(k,n-2)}$.” Adapun rumusan hipotesis untuk regresi linier sederhana adalah:

$H_0 : \beta = 0$ Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen terhadap pembentukan karakter siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pelajaran 2025/2026.

$H_a : \beta \neq 0$ Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen terhadap pembentukan karakter siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pelajaran 2025/2026.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data Penelitian

Data Variabel X (Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas IX SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pelajaran 2025/2026, diperoleh distribusi pilihan jawaban tentang profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen, (terdapat pada lampiran 10 dan 11).

Dari data pada lampiran 11 diketahui item angket yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-20 item angket yang lain tentang profesionalisme guru Pendidikan

Uji Hubungan yang Positif

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif antara variabel X (profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen) dengan variabel Y (karakter siswa), maka digunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson*:⁹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Tabel 4.1. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	67	66	4489	4356	4422
2	60	50	3600	2500	3000
3	64	55	4096	3025	3520
4	54	60	2916	3600	3240
5	53	59	2809	3481	3127
6	60	51	3600	2601	3060
7	53	59	2809	3481	3127
8	54	47	2916	2209	2538
9	51	50	2601	2500	2550
10	58	41	3364	1681	2378
11	52	55	2704	3025	2860
12	55	56	3025	3136	3080
13	65	67	4225	4489	4355
14	55	59	3025	3481	3245
15	60	64	3600	4096	3840
16	70	63	4900	3969	4410
17	60	64	3600	4096	3840
18	64	65	4096	4225	4160
19	59	55	3481	3025	3245
20	60	58	3600	3364	3480
21	59	56	3481	3136	3304

⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2022) Hal.213

22	62	58	3844	3364	3596
23	60	56	3600	3136	3360
24	58	57	3364	3249	3306
25	54	64	2916	4096	3456
26	50	49	2500	2401	2450
27	67	65	4489	4225	4355
28	58	55	3364	3025	3190
29	58	59	3364	3481	3422
30	57	61	3249	3721	3477
31	66	69	4356	4761	4554
32	53	54	2809	2916	2862
33	58	58	3364	3364	3364
34	50	50	2500	2500	2500
35	60	60	3600	3600	3600
36	68	55	4624	3025	3740
37	69	67	4761	4489	4623
38	60	60	3600	3600	3600
39	63	63	3969	3969	3969
40	52	50	2704	2500	2600
41	68	62	4624	3844	4216
42	63	52	3969	2704	3276
Jumlah	2487	2424	148507	141446	144297

Dari tabel 4.1. diketahui:

$$\sum X = 2487$$

$$\sum Y = 2424$$

$$\sum X^2 = 148507$$

$$\sum Y^2 = 141446$$

$$\sum XY = 144297$$

Dengan demikian maka dapat dihitung nilai r_{xy} sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
r_{xy} &= \frac{42 \times 144297 - (2487)(2424)}{\sqrt{\{(42 \times 148507) - (2487)^2\} \{(42 \times 141446) - (2424)^2\}}} \\
&= \frac{6060474 - 6028488}{\sqrt{\{(6237294) - (6185169)\} \{(5940732) - (5875776)\}}} \\
&= \frac{31986}{\sqrt{(52125)(64956)}} \\
&= \frac{31986}{\sqrt{3385831500}} \\
&= \frac{31986}{58187,8982} \\
&= 0,550
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy}=0,550$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05,IK=95\%,n=42)$ yaitu 0,304. Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,550 > r_{tabel}=0,304$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu terdapat hubungan yang positif antara profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen dengan karakter siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pelajaran 2025/2026.

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Rumus signifikansi *Korelasi Product Moment* ditunjukkan dengan rumus:¹⁰

$$\begin{aligned}
t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
&= \frac{0,550 \times \sqrt{42-2}}{\sqrt{1-(0,550)^2}}
\end{aligned}$$

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019) Hal. 184

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,550 \times \sqrt{40}}{\sqrt{1 - 0,3025}} \\
&= \frac{0,550 \times 6,324}{\sqrt{0,6975}} \\
&= \frac{3,478}{0,835} \\
&= 4,165
\end{aligned}$$

Diperoleh nilai $t_{hitung}=4,165$ dan selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha=5\%=0,05$ uji dua pihak dan $dk=n-2=42-2=40$, maka diperoleh $t_{tabel}=2,021$. Diketahui bahwa $t_{hitung}=4,165 > t_{tabel}=2,021$, dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen dengan karakter siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pelajaran 2025/2026.

Uji Regresi

Persamaan Regresi

Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah. Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:¹¹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus:¹²

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dari tabel 4.1. diketahui:

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019) Hal. 188

¹² Sudjana. *Metode Statistika*. (Bandung: Tarsito, 2009) Hal. 315

$$\sum X = 2487$$

$$\sum Y = 2424$$

$$\sum X^2 = 148507$$

$$\sum Y^2 = 141446$$

$$\sum XY = 144297$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$
$$a = \frac{(2424)(148507) - (2487)(144297)}{42(148507) - (2487)^2} \qquad b = \frac{42(144297) - (2487)(2424)}{42(148507) - (2487)^2}$$
$$a = \frac{359980968 - 358866639}{6237294 - 6185169} \qquad b = \frac{6060474 - 6028488}{6237294 - 6185169}$$
$$a = \frac{1114329}{52125} \qquad b = \frac{31986}{52125}$$
$$a = 21,378 \qquad b = 0,614$$

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus: $\hat{Y} = a + bX$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu: $\hat{Y} = 21,378 + 0,614X$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 21,378 maka untuk setiap penambahan variabel X (profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (karakter siswa) sebesar 0,614 dari nilai (variabel X).

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:¹³

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0,550)^2$$

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019) Hal. 188

$$r^2 = 0,3025$$

Selanjutnya dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase pengaruh X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$). Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2=0,3025$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen terhadap karakter siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pelajaran 2025/2026 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,3025 \times 100\% = 30,25\%$.

Pengujian Hipotesis

Rumusan Hipotesa:

$H_0 : \beta = 0$ Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen karakter siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pelajaran 2025/2026.

$H_a : \beta \neq 0$ Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen karakter siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pelajaran 2025/2026.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus analisis varians untuk regresi sederhana, yaitu:¹⁴

Tabel 4.2.

Tabel Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	ΣY^2	ΣY^2	
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2 / n$	$(\Sigma Y)^2 / n$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma (Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

$$JK(t) = KT = \Sigma Y^2 = 141446$$

¹⁴ Sudjana, *Metode Statistika*. (Bandung: Tarsito, 2009) Hal. 332

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(2424)^2}{42} = \frac{5875776}{42} = 139899,428$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

$$= 0,614 \left\{ 144297 - \frac{(2487)(2424)}{42} \right\}$$

$$= 0,614 \left\{ 144297 - \frac{6028488}{42} \right\}$$

$$= 0,614 \{ 144297 - 143535,428 \}$$

$$= 0,614 \times 761,572$$

$$= 467,605$$

$$S_{reg}^2 = JK_{(b/a)} = 467,605$$

Tabel 4.3. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai $\sum (Y - \hat{Y})^2$

No Resp	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	67	66	62,516	3,484	12
2	60	50	58,218	-8,218	68
3	64	55	60,674	-5,674	32
4	54	60	54,534	5,466	30
5	53	59	53,92	5,08	26
6	60	51	58,218	-7,218	52
7	53	59	53,92	5,08	26
8	54	47	54,534	-7,534	57
9	51	50	52,692	-2,692	7
10	58	41	56,99	-15,99	256
11	52	55	53,306	1,694	3
12	55	56	55,148	0,852	1
13	65	67	61,288	5,712	33
14	55	59	55,148	3,852	15
15	60	64	58,218	5,782	33
16	70	63	64,358	-1,358	2

17	60	64	58,218	5,782	33
18	64	65	60,674	4,326	19
19	59	55	57,604	-2,604	7
20	60	58	58,218	-0,218	0
21	59	56	57,604	-1,604	3
22	62	58	59,446	-1,446	2
23	60	56	58,218	-2,218	5
24	58	57	56,99	0,01	0
25	54	64	54,534	9,466	90
26	50	49	52,078	-3,078	9
27	67	65	62,516	2,484	6
28	58	55	56,99	-1,99	4
29	58	59	56,99	2,01	4
30	57	61	56,376	4,624	21
31	66	69	61,902	7,098	50
32	53	54	53,92	0,08	0
33	58	58	56,99	1,01	1
34	50	50	52,078	-2,078	4
35	60	60	58,218	1,782	3
36	68	55	63,13	-8,13	66
37	69	67	63,744	3,256	11
38	60	60	58,218	1,782	3
39	63	63	60,06	2,94	9
40	52	50	53,306	-3,306	11
41	68	62	63,13	-1,13	1
42	63	52	60,06	-8,06	65
JK _{res}					1079

$$JK(res) = \sum(Y - \hat{Y})^2 = 1079$$

$$S_{res}^2 = \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{N - 2} = \frac{1079}{42 - 2} = \frac{1079}{40} = 26,975$$

$$S_{reg}^2 = 467,605$$

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2} = \frac{467,605}{26,975} = 17,33$$

$$F = 17,33$$

Tabel 4.4.

Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	42	141446	141446	17,33	F _{tabel} =(α=0,05,dk pembilang k=2, dk penyebut=n-2=42-2=40) =3,23
Regresi (a)	1	139899,428	139899,428		
Regresi (b/a)	1	467,605	467,605		
Residu	40	1079	26,975		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 17,33 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}=(\alpha=0,05,dk \text{ pembilang } k=2, dk \text{ penyebut}=n-2=42-2=40) =3,23$. maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $17,33 > 3,23$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$$H_0 : \beta=0 \text{ ditolak dan } H_a : \beta \neq 0 \text{ diterima jika } F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha,k,n-2).$$

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen terhadap karakter siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pelajaran 2025/2026.

4.4 Diskusi dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pelajaran 2025/2026, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Simpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen maka karakter siswa kelas IX di SMP Negeri 3 Tarutung Tahun Pelajaran 2025/2026 akan semakin baik.

5.1. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK hendaknya mempertahankan pencapaian yang sudah baik dalam profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen yaitu guru PAK sering membina hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar. Guru PAK juga hendaknya memperhatikan pencapaian yang masih rendah yaitu guru PAK kadang-kadang menegur dengan baik ketika siswa melakukan kesalahan, kadang-kadang memanfaatkan waktu mengajar sesuai dengan alokasi yang telah ditentukan dan kadang-kadang membantu rekan guru yang mengalami kesulitan dalam mengajar.
2. Siswa hendaknya mempertahankan karakter yang sudah tercapai dengan baik yaitu ketika bertemu dengan guru di luar lingkungan sekolah, siswa sering menyapa guru tersebut. Selain itu siswa juga hendaknya meningkatkan pencapaian yang masih rendah yaitu ketika melakukan ujian sekolah, siswa kadang-kadang bertindak jujur menjawab setiap pertanyaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang karakter siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhinya. Dan juga yang ingin meneliti menggunakan profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya seperti kualitas pembelajaran PAK, motivasi belajar siswa, keaktifan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Marjuni, Alwan Suban, “*Profil Guru Harapan Masa Depan, jurnal of Islamic Education*”, Vol. 2, No. 1, 2020.
- Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Karakter Konstruktivisme Dan Vct Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Depok, PT. Rajagrafindo Persada, 2012), hlm, 58-59rta: ANDI, 2011.
- Andar Gunawan Pasaribu, *Aplikasi Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen Yang Alkitabiah* (Medan :CV. Mitra, 2015).
- Aqib, Zainal. 2011. *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: CV. YRAMA WIDYA
- Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta 2010.
- Atirina Gulo, dkk, “Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen dalam mengajar dan membentuk karakter siswa” *Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Kristen*, volume 2 No. 2024.

- Carinamis Halawa, Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah, *Didache: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, volume 2, (2).
- Cooper,dkk dalam Istirani, “*Ensiklopedi Pendidikan*” (Medan:CV ISCOM 2016).
- Das Salirawati, *Smart Teaching Solusi Menjadi Guru Profesional*. (Bumi Aksara 2018) hal 15
- Dian Santayu Gulo, Pentingnya Pendidikan Karakter Kristen Diera Modernisasi Dan Aplikasinya Bagi Peserta Didik Di Sma Kristen Adi Wiyata Jember, *Jurnal Pendidikan Agama Kristen* , Volume 3, (1), 2021, Hal 9.
- Dorlan Naibaho, *Kode Etik dan Profesionalisme guru pendidikan agama kristen*, (purwokerto selatan: CV Pena Persada Redaksi,2021).
- Gunawan, *Pendidikan Karakter dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2007).
- Hariyanto, Pengaruh Kurikulu PAK Terhadap Pembentukan Karakter Siswa SMA Kasih Bagi Bangsa Jakarta Barat, *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, Volume 4 No (2), 2024.
- Istirani, *Ensiklopedi Pendidikan*. (Medan: CV ISCOM),2015.
- Jefri Hendri Hatmoko, Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata